



## ABSTRAK

### **PERANAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN PROGRAM KEBERSIHAN (Studi Dekriptif di Kelurahan Pasar Merah Timur Lingkungan VIII)**

**O L E H**

**NURUL ANNISA**

**NPM : 08 852 0013**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

Penataan kebersihan sebagai suatu ilmu pemerintahan meletakkan fungsi-fungsi pemerintah untuk mengatur dan mengelola lingkungan hidup khususnya kebersihan, sehingga kedudukan yang demikian memberikan akibat bagi pemerintahan bahwa kepentingan rakyat banyak akan lingkungan hidup yang bersih, teratur merupakan suatu cerminan fungsi-fungsi pelaksanaan pemerintahan yang baik khususnya pada level pemerintahan kecamatan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul: “Peranan Camat Dalam Meningkatkan Program Kebersihan (Studi Kasus Deskriptif di Kelurahan Pasar Merah Timur Lingkungan VIII) ”.

Permasalahan yang diajukan adalah “Bagaimana peranan camat selaku pimpinan pemerintahan di wilayahnya dalam peningkatan kebersihan di Kecamatan Medan Area khususnya di Kelurahan Pasar Merah Timur Lingkungan VIII”.

Setelah dilakukan pembahasan maka diketahui peranan camat dalam meningkatkan kebersihan amat sangat sentral dalam upaya pelaksanaan pengelolaan kebersihan di wilayah kecamatan, baik itu melalui instruksi kerja, koordinasi kerja dan juga pelaksanaan pengawasan pengelolaan sampah. Partisipasi masyarakat khususnya masyarakat perkotaan dalam bidang kebersihan pada dasarnya merupakan partisipasi pasif dimana masyarakat menganggap perbuatan-perbuatan melakukan kewajiban membayar retribusi sampah adalah suatu sistem partisipasi yang dapat mendukung program kebersihan yang dijalankan oleh pemerintah. Permasalahan kebersihan bukan semata-mata permasalahan pengelolaan sampah tetapi mencakup hal yang lebih luas lagi yaitu permasalahan lingkungan. Sedangkan permasalahan lingkungan tidak hanya mencakupi permasalahan sekeliling semata tetapi mencakup hal ikhwal yang terjadi pada suatu lingkungan tertentu serta perubahan-perubahan dari lingkungan itu sendiri. Perihal rusaknya lingkungan hidup bukan hanya semata-mata perihal tercemarnya udara, air maupun rusaknya hutan, tetapi juga meliputi permasalahan kependudukan, yaitu efek-efek dari aktivitas industri maupun teknologi, seperti urbanisasi, perilaku, kriminalitas, sosial budaya dan lain sebagainya.